

## ABSTRAK SKRIPSI

Proses industrialisasi dewasa ini mengakibatkan negara-negara maju dan berkembang mengarahkan iklim perdagangan untuk lebih efisien dan kompetitif di segala bidang dengan melakukan usaha dalam berbagai proses atau kegiatan, dengan harapan mereka dapat bersaing dalam pasar global.

Untuk menghadapi persaingan dalam pasar global, setiap badan usaha dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan operasinya secara efisien dan efektif. Untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasinya, maka cara yang terbaik adalah dengan melakukan suatu audit operasional, yang merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh badan usaha serta memberikan saran berbagai tindakan perbaikan.

Dalam skripsi ini, audit operasional khusus dilakukan pada fungsi produksinya. Fungsi produksi merupakan salah satu fungsi yang terpenting dalam suatu badan usaha industri, karena fungsi produksi meliputi segala kegiatan yang berhubungan dengan menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang. Audit operasional atas fungsi produksi ini dilakukan pada PT "X" yang berlokasi di Driyorejo (Bambe) di daerah Gresik. Pelaksanaan audit operasional ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap audit mendalam dan tahap pelaporan dan tindak lanjut. Tahap perencanaan meliputi menentukan ruang lingkup penugasan dan menyampaikan hal itu kepada unit operasional, menentukan staf dalam penugasan dan juga mengumpulkan bukti-bukti yang tepat. Tahap audit mendalam meliputi mengevaluasi bahan bukti dan melakukan pengamatan. Tahap pelaporan dan tindak lanjut meliputi membuat laporan audit operasional dan melakukan tindak lanjut jika rekomendasi diterima.

Berdasarkan audit yang dilakukan diketahui bahwa PT "X" tidak dapat memenuhi pesanan konsumen secara tepat waktu dan juga realisasi ekspornya belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena pola perencanaan dan penjadwalan produksi yang belum dilakukan secara sistematis, keterlambatan bahan baku dari pemasok, faktor tenaga kerja, kurangnya komunikasi antara bagian produksi dan bagian penjualan dan juga faktor mesin.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa badan usaha perlu melakukan suatu audit operasional atas fungsi produksinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi produksi.

Audit operasional dilaksanakan dengan disertai tanggung jawab untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya dengan merekomendasikan berbagai tindakan yang diperlukan

sehingga pada akhirnya dapat membantu badan usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Dari hasil audit operasional tersebut maka badan usaha dapat melakukan tindak lanjut sesuai dengan saran-saran dan rekomendasi yang telah diberikan sehingga pada akhirnya badan usaha tersebut dapat mengatasi semua permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi produksinya.

